

HUBUNGAN POSTUR KERJA DAN BEBAN KERJA FISIK TERHADAP KEJADIAN *MINOR INJURY* PADA PEKERJA PANDAI BESI DI WATES, KULON PROGO

ABDILLAH TAUFIQ PURNOMOSIDI WIBOWO-25000121140340
2025-SKRIPSI

Minor injury atau cedera ringan adalah cedera yang diakibatkan kecelakaan yang dialami oleh seseorang saat bekerja dan tidak menyebabkan kehilangan hari kerja lebih dari 2x24 jam dimana cedera ringan ini berupa luka yang membutuhkan perawatan singkat dan dapat disembuhkan dengan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Berdasarkan Teori *Loss Causation Models*, terdapat banyak faktor yang memengaruhi terjadinya *minor injury* seperti postur kerja dan beban kerja fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara postur kerja dan beban kerja fisik berdasarkan kebutuhan kalori dengan kejadian *minor injury* pada pekerja pandai besi di Wates, Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 pekerja pada pekerja pandai besi di Wates, Kulon Progo. Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan alat ukur dengan metode REBA untuk mengukur postur kerja dan SNI 7269:2009 untuk mengukur beban kerja fisik melalui kebutuhan kalori, dan kuesioner pengalaman *minor injury*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat, dimana analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Kejadian *minor injury* yang terjadi antara lain terbakar, terkena serpihan, tergores benda tajam, tertumbuk/terbentur, tersandung, terjepit, cedera otot dan rangka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara postur kerja ($p\text{-value} = 0,009$) dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 0,036$) dengan kejadian *minor injury* pada pekerja pandai besi di Wates, Kulon Progo.

Kata kunci: *minor injury*, postur kerja, beban kerja fisik